



PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG ISPA MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DI DESA KANUNA KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI

Katrina Feby Lestari¹, Saidatul Faujiah², Stella Cicilia³, Dinda M. Pusadan⁴, Sandy
Claudio Labulu⁵, Sisilia Megati⁶, Susanti⁷, Suarni⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara, Palu, Sulawesi Tengah

Article Information

Article history:

Received April 05,
2023

Approved April 12,
2023

Keywords:

Pengetahuan,
ISPA,
Pendidikan
Kesehatan

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dapat menyerang siapa saja. Pendidikan kesehatan sebagai salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) individu/masyarakat dari yang kurang baik menjadi perilaku yang lebih baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Kanuna tentang ISPA. Hasil kegiatan didapatkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan, ada 25% yang memiliki pengetahuan baik dan 75% yang memiliki pengetahuan kurang baik sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan, ada 60% yang memiliki pengetahuan baik dan 40% yang memiliki pengetahuan kurang baik. Kesimpulan, Pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISPA yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui pengisian kuesioner.

ABSTRACT

Acute Respiratory Tract Infection (ISPA) can affect anyone. Health education as one of the methods used to improve individual/community behavior (knowledge, attitudes, and actions) from bad to better behavior. This community service activity aims to increase the knowledge of the Kanuna Village community about ISPA. The results of the activity were obtained before being given health education, there were 25% who had good knowledge and 75% who had poor knowledge while after being given health education, there were 60% who had good knowledge and 40% who had poor knowledge. In conclusion, health education increases public knowledge about ISPA as evidenced by an increase in knowledge between before and after being given health education through filling out questionnaires.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: katrina@stikeswnpalu.ac.id

PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau yang dikenal dengan ISPA adalah salah satu penyakit yang menyerang saluran pernapasan dimulai dari hidung sampai dengan alveoli. ISPA disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan jamur. ISPA dapat menyerang siapa saja terutama kelompok rentan seperti bayi, balita, dan juga lansia. ISPA adalah salah satu dari 10 penyakit paling banyak yang ada di fasilitas kesehatan.⁽¹⁾

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan, prevalensi ISPA di Indonesia sebesar 4,4%. Masyarakat Indonesia yang paling banyak mengalami ISPA adalah kelompok umur 1-4 tahun sebesar 8%, jenis kelamin perempuan sebesar 4,4%, dengan tingkat pendidikan tidak sekolah sebesar 5,2% dan bekerja sebagai petani/ buruh tani sebesar 4,4%, serta tinggal di pedesaan sebesar 4,7%.⁽²⁾

Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018 menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan, prevalensi ISPA di Sulawesi Tengah sebesar 2,55%. Masyarakat Sulawesi Tengah yang paling banyak mengalami ISPA adalah kelompok umur 65-74 tahun sebesar 4,85%, jenis kelamin laki-laki sebesar 2,59%, dengan tingkat pendidikan tidak sekolah sebesar 3,26%, dan bekerja sebagai nelayan sebesar 5,14%, serta tinggal di pedesaan sebesar 2,57%. Peringkat tertinggi prevalensi ISPA ada di Kabupaten Morowali sebesar 6,78%, disusul oleh Kabupaten Banggai sebesar 3,88%, dan Kabupaten Sigi sebesar 3,56%.⁽³⁾

Pendidikan kesehatan sebagai salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) individu/ masyarakat dari yang kurang baik menjadi perilaku yang lebih baik. Sari (2020)⁽⁴⁾ menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ISPA pada ibu yang memiliki balita di posyandu Kelurahan Limo.

Puskesmas Kinovaro merupakan puskesmas yang ada di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Menurut data, jumlah kasus penyakit ISPA di tahun 2022 sebanyak 44 kasus⁽⁵⁾ sedangkan data bulan januari hingga februari 2023 telah tercatat sebanyak 46 kasus.⁽⁶⁾ Desa Kanuna adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kinovaro juga mengalami kasus ISPA. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, maka tim pengabmas Universitas Widya Nusantara memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit ISPA yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Kanuna tentang ISPA sehingga bisa mencegah sebelum terjadinya ISPA dan atau bisa mencari pengobatan yang tepat apabila telah mengalami ISPA.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan pada tanggal 16 maret 2023 di kantor Desa Kanuna. Sasaran pendidikan kesehatan dalam pengabmas ini adalah masyarakat Desa Kanuna. Adapun jumlah masyarakat yang terlibat sebanyak 20 orang. Media yang digunakan antara lain leaflet yang dibagikan ke masyarakat, Satuan Acara Penyuluhan (SAP), dan kuesioner. Adapun tahapan pelaksanaan pendidikan kesehatan terdiri dari:

1. Pembagian kuesioner sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang ISPA
2. Pendidikan kesehatan tentang ISPA yang terdiri dari definisi ISPA, faktor risiko ISPA, tanda dan gejala, klasifikasi, cara penularan, pencegahan, pengobatan, serta pengobatan alternatif ISPA.
3. Pembagian kuesioner setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang ISPA.



Gambar 1. Pembagian kuesioner pre dan post test



Gambar 2. Pendidikan kesehatan tentang ISPA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian pendidikan kesehatan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pemberian informasi tentang definisi ISPA, faktor risiko ISPA, tanda dan gejala, klasifikasi, cara penularan, pencegahan, pengobatan, serta pengobatan alternatif ISPA. Berdasarkan 20 orang yang mengikuti pendidikan kesehatan didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, ada 25% yang memiliki pengetahuan baik dan 75% yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang ISPA sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan, ada 60% yang memiliki pengetahuan baik dan 40% yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang ISPA. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan masyarakat yang baik dapat membantu masyarakat mencegah penularan penyakit ISPA ataupun dapat membantu pengobatan masyarakat yang telah mengalami ISPA. Ririnisahawaitun (2020)⁽⁷⁾ menyatakan sependapat dengan hasil yang didapat dari kegiatan pengabmas ini di mana terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan ISPA pada balita di Desa Kalibambang Wilayah

Kerja Puskesmas Lenek. Pemberian informasi yang tepat kepada masyarakat mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari tidak tahu dan tidak paham menjadi tahu dan memahami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISPA yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui pengisian kuesioner.

Saran Pendidikan kesehatan yang diberikan saat ini dapat ditindaklanjuti oleh Puskesmas Kinovaro untuk selanjutnya diberikan secara berkala agar masyarakat tetap mengetahui informasi penatalaksanaan ISPA yang terbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Widyia Nusantara yang telah memberi dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DP2PM Kemkes. Laporan Kinerja 2022. DP2PM Kemkes. 2023.
- [2] Tim Riskesdas. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019.
- [3] Tim Riskesdas. Laporan Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019.
- [4] Sari DP, Ratnawati D. Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* [Internet]. 2020;10(2):39-45. Available from: <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiiki/article/view/578/395>
- [5] Puskesmas Kinovaro. Laporan Penyakit 10 Besar Tahun 2022. Puskesmas Kinovaro. 2022.
- [6] Puskesmas Kinovaro. Laporan Kunjungan Tahun 2023. Puskesmas Kinovaro. 2023.
- [7] Ririnisahawaitun, Ikhwan DA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Penyakit Menular ISPA Pada Balita Di Desa Kalibambang Wilayah Kerja Puskesmas Lenek. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* [Internet]. 2020;7(2):48-53. Available from: https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jk_sriwijaya/article/view/15244